

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR *CRAFTS CENTER* TENUN IKAT DAN KERAJINAN ANYAM DAYAK SINTANG

Tenun ikat dan kerajinan anyam merupakan kerajinan khas masyarakat suku Dayak. Banyak masyarakat berusaha untuk mendapatkan hasil kerajinan tersebut. Namun tenun ikat dan anyam masih jauh dari perhatian pelestarian sebagai benda tradisi. Hal ini membuat masyarakat Dayak kesulitan untuk membudidayakan dan menjual hasil kerajinannya. Karena itu, sudah tidak banyak lagi orang yang menjadi pengrajin. Hanya para tetua yang masih melakukannya karena masih berusaha mempertahankan tradisi dan identitas.

Dengan permasalahan di atas, maka diharapkan ada fasilitas yang mampu menjadi sarana promosi, penjualan, informasi, edukasi, dan pengalaman, agar tenun ikat dan anyam tidak punah. Pengangkatan budaya lokal pun dianggap sangat penting, sehingga pengunjung dapat mengalami kehidupan orang Dayak. Budaya lokal yang diangkat adalah Rumah Betang, sebagai jantung kehidupan sosial masyarakat Dayak.

Penjelasan diatas, dapat disimpulkan sebagai perancangan interior bangunan Pusat Kerajinan Tenun Ikat dan Kerajinan Anyam, kerajinan ini di khususkan kepada masyarakat Dayak yang berada di Kabupaten Sintang, sebagai penghasil tenun ikat dan anyam yang cukup terkenal. Namun demikian, lokasi yang menjadi tempat pusat kerajinan adalah Kota Pontianak, ibukota Propinsi, sebgai pusat informasi dan mengatasi jarak yang susah dijangkau.

Keywords: crafts center, tenun ikat, anyam, Dayak, Rumah Betang

ABSTRACT

INTERIOR DESIGN CRAFTS CENTER OF IKAT WEAVING AND PLAITED HANDICRAFTS THE DAYAK SINTANG

Ikat weaving and plaited handicrafts are typical handicrafts of Dayak. Many people are trying to get the products of the craft. But ikat weaving and plaited handicrafts are still far from the attention of preservation as tradition objects. This makes Dayak communities difficult to cultivate and selling the products. Because of this, many people are no longer being craftsmen. Only the oldest who still do it, because they are still trying to maintain the tradition and identity.

With the above problems, then be expected that there is facilities which is capable of being place for promotion, sales, information, education, and experience, so that ikat weaving and plaited handicrafts are not extinct. Adoption of local culture was considered so important, so visitors can experience the life of the Dayaks. The local culture that being taken is Dayak Longhouse, as a heart of social life from Dayaks.

The above explanation, it can be concluded as the interior design of the building Crafts Center of Ikat Weaving and Plaited Handicrafts, this craft in dedicated to the Dayak people who are in Sintang, as producer of ikat weaving and plaited handicrafts which is quite famous. However, the location of which became the center of the craft is the city of Pontianak, the provincial capital, information center and tackle as inaccessible distance.

Keywords: crafts center, ikat weaving, plaited handicrafts, Dayak, Longhouse

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABLE.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 IDE GAGASAN PERANCANGAN INTERIOR.....	3
1.3 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.4 TUJUAN PERANCANGAN.....	5
1.5 MANFAAT PERANCANGAN.....	6
1.6 BATASAN	6
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI <i>CRAFTS CENTER</i> /PUSAT KERAJINAN SERTA SENI ANYAM, TENUN IKAT DAN RUMAH BETANG MASYARAKAT DAYAK.....	8
2.1 PUSAT KERAJINAN (<i>CRAFT CENTER</i>).....	8

2.1.1	PENGERTIAN <i>CRAFT</i>	8
2.1.2	<i>CENTER</i>	11
2.1.3	KESIMPULAN PENGERTIAN <i>CRAFTS CENTER</i>	11
2.2	SUKU DAYAK.....	12
2.2.1	SEJARAH DAYAK	12
2.2.2	FILOSOFI DAYAK	13
2.2.3	KESENIAN SUKU DAYAK	14
2.2.4	SENI RUPA SUKU DAYAK	15
2.2.5	RUMAH BETANG	23
2.2.6	SINTANG	29
2.2.7	PENGERTIAN <i>CRAFTS CENTER</i> /PUSAT KERAJINAN TENUN IKAT DAN ANYAM DAYAK SINTANG ADALAH	42
2.3	FASILITAS	43
2.3.1	DISPLAY	43
2.3.2	EXHIBITION HALL	60
2.3.3	AUDITORIUM.....	62
2.3.4	<i>CAFÉ/COFFEE SHOP</i>	69
2.4	STUDI BANDING FASILITAS SEJENIS	71
2.4.1	BENTARA BUDAYA	72
BAB III		78
DESKRIPSI OBJEK STUDI.....		78
3.1	ANALISA KANTOR TERPADU PONTIANAK.....	78
3.1.1	ANALISA TAPAK	78
3.1.2	ANALISA BANGUNAN.....	79
3.2	ANALISA PROGRAM KEBUTUHAN.....	81
3.2.1	USER	82
3.2.2	<i>FLOW ACTIVITY USER</i>	83
3.2.3	<i>ZONING BLOCKING</i>	85
3.3	KONSEP.....	87
3.3.1	KONSEP WARNA	88
3.3.2	KONSEP BENTUK	89

3.3.3	KONSEP PENGHAWAAN.....	90
3.3.4	KONSEP PENCAHAYAAN	91
BAB IV		92
PROYEK PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN TENUN IKAT DAN KERAJINAN		
ANYAM DAYAK SINTANG.....		92
4.1	DENAH.....	92
4.1.1	PENJABARAN DENAH.....	92
4.1.2	POTONGAN GENERAL	95
4.2	DENAH KHUSUS.....	96
4.2.1	DENAH KHUSUS INTERACTIVE AREA.....	96
4.3	DESAIN ELEMENT INTERIOR.....	101
4.3.1	KOLOM	101
4.4	FURNITURE.....	102
4.4.1	RECEPTIONIST DESK	102
BAB V		103
SIMPULAN DAN SARAN		103
5.1	SIMPULAN.....	103
5.2	SARAN.....	104
DAFTAR PUSTAKA		105
RIWAYAT HIDUP		134

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 LUKISAN PURBA PENINGGALAN DAYAK PURBA DI KALTIM	13
GAMBAR 2.2 SENI UKIR SUKU DAYAK PADA SARUNG (KUMPANG) MANDAU	16
GAMBAR 2.3 SENI UKIR SUKU DAYAK PADA BAGIAN PEGANGAN (<i>HULU</i>) MANDAU.....	16
GAMBAR 2.4 SENI PATUNG SUKU DAYAK.....	17
GAMBAR 2.5 TATO SUKU DAYAK.....	18
GAMBAR 2.6 SENI RUPA ANYAMAN SUKU DAYAK	19
GAMBAR 2.7 TENUN IKAT MASYARAKAT DAYAK DI SINTANG	20
GAMBAR 2.8 MOTIF DAYAK.....	21
GAMBAR 2.9 MACAM MOTIF DAYAK	21
GAMBAR 2.10 BUAH JERENANG PEWARNA MERAH ALAMI	22
GAMBAR 2.11 RUMAH BETANG DESA SAHAM, DENGAN TERAS SEPANJANG RUMAH	25
GAMBAR 2.12 RUMAH BETANG DESA ENSAID PANJANG, SINTANG DENGAN TERAS KECIL HANYA SEUKURAN PINTU	25
GAMBAR 2.13 RUANG BALE DIBUAT BESAR DENGAN SERAMBI HANYA SEPERTI LORONG	26
GAMBAR 2.14 SERAMBI DENGAN BALE DIBUAT KECIL	27
GAMBAR 2.15 RUANG INTI (<i>BILIK</i>) DENGAN RUANG BERKUMPUL KELUARGA INTI	28
GAMBAR 2.16 PETA KABUPATEN SINTANG.....	29
GAMBAR 2.17 BATAS UTARA KABUPATEN SINTANG.....	30
GAMBAR 2.18 BATAS SELATAN KABUPATEN SINTANG	30
GAMBAR 2.11 BATAS TIMUR KABUPATEN SINTANG	31
GAMBAR 2.12 BATAS BARAT KABUPATEN SINTANG	31
GAMBAR 2.21 TERDAPAT BANYAK DURI PADA BATANG ROTAN.....	40
GAMBAR 2.22 BUAH PEKERJAAN YANG MELELAHKAN DALAM PENGOLAHAN ROTAN ADALAH MENARIK BATANG ROTAN DARI TANAMAN LAIN.....	40

GAMBAR 2.23 MEMISAHKAN BATANG YANG LEMBUT DAN FLEKSIBEL DARI KULIT YANG BERDURI MENUNTUT KEAHLIAN DAN LATIHAN	41
GAMBAR 2.24 CONTOH <i>WINDOW DISPLAY</i>	45
GAMBAR 2.25 CONTOH <i>OPEN DISPLAY</i>	45
GAMBAR 2.26 CONTOH <i>ISLAND DISPLAY</i> DAN <i>WALL DISPLAY</i>	46
GAMBAR 2.27 CONTOH <i>CLOSED DISPLAY</i>	46
GAMBAR 2.28 CONTOH <i>ARCHITECTURAL DISPLAY</i>	47
GAMBAR 2.29 STANDAR GERAKAN KEPALA HORIZONTAL YANG NYAMAN.....	51
GAMBAR 2.30 STANDAR GERAKAN KEPALA VERTIKAL YANG NYAMAN	52
GAMBAR 2.31 STANDAR HEAD MOVEMENT IN LATERAL BENDING	52
GAMBAR 2.32 STANDAR GERAKAN TUBUH.....	53
GAMBAR 2.33 STANDAR <i>EYE LEVEL</i> POSISI DIAM.....	54
GAMBAR 2.34 STANDAR PENGLIHATAN OPTIMAL.....	55
GAMBAR 2.35 STANDAR <i>VISUAL RELATIONSHIP</i>	56
GAMBAR 2.13 STANDAR <i>DISPLAY OF ARTWORK</i>	57
GAMBAR 2. 37 STANDAR <i>HANGING DISPLAY</i>	58
GAMBAR 2.38 STANDAR SIRKULASI PADA RETAIL	59
GAMBAR 2.39 BENTUK SIRKULASI PADA RETAIL	59
GAMBAR 2.40 STANDAR JANGKAUAN USER TERHADAP BARANG <i>DISPLAY</i>	60
GAMBAR 2.41 CONTOH STALLS SEATING PADA AUDITORIUM	62
GAMBAR 2.42 CONTOH BENTUK/POSISI BALCONY SEATING	63
GAMBAR 2.43 ILUSTRASI AUDITORIUM SEATING AREA.....	63
GAMBAR 2.44 PEMANTULAN BUNYI	65
GAMBAR 2.45 PENAIKAN SUMBER BUNYI	68
GAMBAR 2. 46 AREA RETAIL BENTARA BUDAYA	73
GAMBAR 2.47 <i>WALL DISPLAY</i> BENTARA BUDAYA JAKARTA.....	74
GAMBAR 2.48 <i>HANGING DISPLAY</i> TANPA KETERANGAN.....	74
GAMBAR 2.49 BALIHO BENTARA BUDAYA JAKARTA.....	75

GAMBAR 2.50	DISPLAY PADA AREA SEMINAR.....	76
GAMBAR 2.51	WANITA DAYAK SEDANG MENGANYAM.....	76
GAMBAR 3.1	FAÇADE KANTOR TERPADU PONTIANAK	79
GAMBAR 3.2	DENAH ASLI LANTAI DASAR KANTOR TERPADU PONTIANAK	80
GAMBAR 3.3	DENAH ASLI LANTAI 1 KANTOR TERPADU PONTIANAK	81
GAMBAR 3.4	ZONING BLOCKING LANTAI DASAR	85
GAMBAR 3.5	ZONING BLOCKING LANTAI 2.....	86
GAMBAR 3.6	ZONING BLOCKING LANTAI 3.....	87
GAMBAR 3.7	CONTOH WARNA COKELAT YANG AKAN DIGUNAKAN.....	88
GAMBAR 3.8	CONTOH WARNA NATURAL YANG AKAN DIGUNAKAN	88
GAMBAR 3.9	CONTOH WARNA AKSEN.....	89
GAMBAR 3.10	CONTOH BENTUK YANG TERDAPAT DI RUMAH BETANG	90
GAMBAR 3.11	CONTOH BUKAAN YANG TERDAPAT DI RUMAH BETANG	91
GAMBAR 4.1	DENAH LAYOUT GENERAL LANTAI 1	92
GAMBAR 4.2	DENAH LAYOUT GENERAL LANTAI 2	93
GAMBAR 4.3	DENAH LAYOUT GENERAL LANTAI 3.....	94
GAMBAR 4.4	POTONGAN DARI SISI KIRI BANGUNAN.....	95
GAMBAR 4.5	POTONGAN B-B.....	96
GAMBAR 4.6	GAMBAR DENAH KHUSUS <i>INTERACTIVE AREA</i>	97
GAMBAR 4.7	GAMBAR KETERANGAN IDE DESAIN DARI RUMAH BETANG	98
GAMBAR 4.8	GAMBAR KETERANGAN IDE DESAIN BERDASARKAN RUMAH BETANG	98
GAMBAR 4.9	GAMBAR TAMPAK-POTONGAN DENGAN PENJELASAN PENERAPAN IDE DESAIN.....	99
GAMBAR 4.10	GAMBAR TAMPAK-POTONGAN DENGAN PENJELASAN PENERAPAN IDE DESAIN	100
GAMBAR 4.11	DESAIN KOLOM AREA <i>EXHIBITION HALL</i> PADA PUSAT KERAJINAN	101

GAMBAR 4.12 DESAIN KOLOM MENYERUPAI PONDASI RUMAH BETANG YANG BERBENTUK BULAT	101
GAMBAR 4.13 <i>RECEPTIONIST DESK</i>	102

DAFTAR TABLE

TABLE 2. 1 LUAS WILAYAH KABUPATEN SINTANG	32
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN GAMBAR KERJA	107
------------------------------------	------------